

**ANALISIS PERBANDINGAN KEBIJAKAN PENANGANAN  
NARKOBA ANTARA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA (BNN RI) DAN OFFICE OF THE  
NARCOTICS CONTROL BOARD (ONCB) TAILAN TAHUN  
2020-2024**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**THERESIA NELVINA PUTRI CHRISTANTI**

**NPM. 22044010015**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
SURABAYA**

**2026**

**ANALISIS PERBANDINGAN KEBIJAKAN PENANGANAN  
NARKOBA ANTARA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA (BNN RI) DAN OFFICE OF THE  
NARCOTICS CONTROL BOARD (ONCB) TAILAN TAHUN  
2020-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu  
Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran Jawa Timur



**OLEH**

**THERESIA NELVINA PUTRI CHRISTANTI**

**NPM. 22044010015**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**ANALISIS PERBANDINGAN KEBIJAKAN PENANGANAN NARKOBA**  
**ANTARA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**(BNN RI) DAN OFFICE OF THE NARCOTICS CONTROL BOARD**  
**(ONCB) TAILAN TAHUN 2020-2024**

Disusun Oleh



**Theresia Nelvina Putri Christanti**  
**NPM. 22044010015**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian lisan  
Menyetujui,  
**PEMBIMBING**



**Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int.**  
**NIP. 198908012025212051**

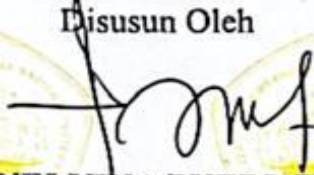
Mengetahui,  
**DEKAN FISBP**



**Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.**  
**NIP. 196804182021211006**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS PERBANDINGAN KEBIJAKAN PENANGANAN NARKOBA**  
**ANTARA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**(BNN RI) DAN OFFICE OF THE NARCOTICS CONTROL BOARD**  
**(ONCB) TAILAN TAHUN 2020-2024**

Disusun Oleh



**THERESIA NELVINA PUTRI CHRISTANTI**


**NPM. 22044010015**

Telah mengikuti Ujian Lisan Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Pada tanggal 10 Maret 2026


Menyetujui,

**PEMBIMBING**

**TIM PENGUJI**



**Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int**  
**NIP. 198908012025212051**



**M. Indrawan Jatmika, S.IP., M.A.**  
**NIP. 199511132024061001**



**Prihandono Wibowo, M.Hub.Int**  
**NIP. 198702092018031002**



**Renitha Dwi Hapsari, M.Hub.Int**  
**NIP. 198908012025212051**

Mengetahui,  
**DEKAN FISBP**



**Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.**  
**NIP. 196804182021211006**

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theresia Nelvina Putri Christanti

NPM : 22044010015

Program : Sarjana (S1)

Program Studi : Hubungan Internasional

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat pada bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa, dokumen ilmiah ini bebas dari unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 Maret 2026



Theresia Nelvina Putri Christanti

## HALAMAN MOTTO

*“Aku memilih bertahan, bukan karena hidup selalu mudah, tetapi karena aku percaya Tuhan tidak pernah salah menempatkanku di posisi apapun.”*

*“Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu”  
(Amsal 16:3)*

*“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”  
(Amsal 23:18)*

*“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”  
(Mazmur 6:34)*

*“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth to wait.”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan yang telah memberikan kasih karunia-Nya kepada penulis, juga untuk kedua orang tua, adik-adik, serta pihak yang selalu membantu, mendukung dan mendoakan penulis selama proses menempuh pendidikan sarjana Hubungan Internasional.

Terima kasih banyak sudah membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih untuk setiap dukungan, setiap doa yang tak pernah putus, cinta yang tak pernah habis, dan terima kasih untuk selalu percaya pada penulis bahkan disaat penulis sendiri mengalami keraguan.

*Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having No. days off. I wanna thank me for never quitting.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir akademik yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kebijakan Penanganan Narkoba Antara Badan Narkotika Nasional (BNN RI) dan Office of the Narcotics Control Board (ONCB) Tailan Tahun 2020-2024”** dengan baik, tepat waktu, dan penuh kesabaran. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, UPN “Veteran” Jawa Timur. Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari doa, dukungan moral, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MT, IPU, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.SI, selaku Dekan dari Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP, MIR, selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional sekaligus Dosen Wali penulis, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala informasi dan arahan yang telah diberikan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
4. Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int, M.Hub.Int, selaku dosen pembimbing yang telah sangat baik meluangkan waktu, pikiran, kesabaran, arahan, serta saran dalam membimbing penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan dapat terus bermanfaat bagi penulis serta membawa kebaikan di kemudian hari.
5. Muhammad Indrawan Jatmika, S.IP., M.A. dan Prihandono Wibowo, M.Hub.Int, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan proposal hingga skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terima kasih telah memberikan banyak ilmu yang berharga selama masa perkuliahan. Juga ucapan terima kasih untuk staff yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Bapak Antonius Endy dan Ibu Kristin Natalia, selaku kedua orang tua penulis. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti, baik secara moral maupun materiil selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu percaya pada setiap langkah, pilihan, dan mimpi-mimpi penulis.

8. Kepada karyawan serta staff BNN RI, khususnya Ibu Nunung, Ibu Esther, Ibu Farrhanti, Ibu Rieska, Ibu Andhar, dan Bapak Bayu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan meluangkan waktu, berbagi pengalaman, serta memberikan informasi melalui proses wawancara yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dukungan dan keterbukaan yang diberikan menjadi kontribusi berharga bagi penulis dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap penelitian yang dilakukan.
9. Helena Eka Putri dan Laras Ayu Sekar Arum selaku teman terdekat penulis dari semester satu. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, serta ketersediaan untuk selalu hadir dalam setiap proses, baik disaat penulis merasa semangat maupun ketika menghadapi masa-masa sulit. Kehadiran kalian menjadi penguat bagi penulis untuk terus melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat penulis, Verdinan Sebastian Daud, yang telah menemani perjalanan penulis sejak masa SMA hingga akhir perkuliahan, terima kasih atas kehadiran, dukungan, serta kesabaran yang selalu diberikan dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat disaat lelah, serta terus mendampingi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Youth “SPECTOR” GBT Kristus Tabib Carat. Terima kasih atas doa, perhatian, dan kebersamaan yang senantiasa menguatkan penulis dalam setiap proses yang dilalui. Dukungan rohani serta semangat yang diberikan menjadi pengingat bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Teman-teman magang BNN RI, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, bantuan, serta kebersamaan yang diberikan selama penulis menjalani proses penelitian di Jakarta. Terima kasih pula atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
13. Teman-teman Hubungan Internasional angkatan 22, serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya. Terima kasih atas kebersamaan, uluran tangan, dukungan, serta pengalaman yang telah dibagikan selama masa perkuliahan. Setiap proses yang dilalui bersama menjadi bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan penulis.
14. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, Theresia Nelvina Putri Christanti. Terima kasih telah mampu bertahan dan melangkah sejauh ini. Untuk malam-malam penuh tekanan, keraguan, dan air mata. Apresiasi sebesar-

besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Dengan kurang dan lebihmu mari merayakan keberanian itu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan penelitian ini. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta menjadi rujukan bagi penelitian di masa yang akan datang.

Surabaya, 5 Maret 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Umum .....	7
1.3.2. Tujuan Khusus .....	8
1.4. Kerangka Pemikiran .....	8
1.4.1. <i>Drug Trafficking</i> .....	8
1.4.2. <i>Comparative Policy</i> .....	10
1.4.3. <i>Alternative Development Program</i> .....	13
1.5. Sintesa Pemikiran .....	16
1.6. Argumen Utama.....	17
1.7. Metode Penelitian.....	18
1.7.1. Tipe Penelitian .....	18
1.7.2. Jangkauan Penelitian .....	19
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.7.4. Teknik Analisis Data .....	20
1.7.5. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II <i>POLICY GOALS</i> DAN <i>POLICY PROCESS</i> PENANGANAN NARKOBA ANTARA BNN RI DAN ONCB TAILAN .....	22
2.1. Komparasi Tujuan Kebijakan ( <i>Policy Goals</i> ) .....	23
2.1.1. <i>Policy Goals</i> Penanganan Narkoba di Indonesia (BNN RI) .....	23
2.1.2. <i>Policy Goals</i> Penanganan Narkoba di Tailan (ONCB) .....	27
2.1.3. Perbandingan <i>Policy Goals</i> Antara BNN RI dan ONCB Tailan.....	32

2.2. Komparasi Proses Kebijakan ( <i>Policy Process</i> ) .....	32
2.2.1. <i>Policy Process</i> Penanganan Narkoba di Indonesia (BNN RI).....	32
2.2.2. <i>Policy Process</i> Penanganan Narkoba di Tailan (ONCB Tailan) .....	41
2.2.3. Perbandingan <i>Policy Process</i> Antara BNN RI dan ONCB Tailan .....	50
2.3. Analisis Komparasi <i>Policy Goals</i> dan <i>Policy Process</i> BNN RI dan ONCB Tailan.....	50
<b>BAB III POLICY INSTRUMENT DAN POLICY OUTCOMES PENANGANAN NARKOBA ANTARA BNN RI DAN ONCB TAILAN .....</b>	<b>53</b>
3.1. Komparasi Instrumen Kebijakan ( <i>Policy Instrument</i> ) Melalui Program AD .....	55
3.1.1. <i>Alternative Development Program</i> BNN RI .....	55
3.1.2. <i>Alternative Development Program</i> ONCB Tailan .....	64
3.1.3. Perbandingan <i>Policy Instrument</i> Antara BNN RI dan ONCB Tailan	79
3.2. Komparasi Hasil Kebijakan ( <i>Policy Outcomes</i> ) Antara BNN RI dan ONCB Tailan.....	80
3.2.1. <i>Policy Outcomes</i> BNN RI.....	80
3.2.2. <i>Policy Outcomes</i> ONCB Tailan .....	82
3.2.3. Perbandingan <i>Policy Outcomes</i> Antara BNN RI dan ONCB Tailan..	85
3.3. Analisis <i>Policy Instrument</i> dan <i>Policy Outcomes</i> Antara BNN RI dan ONCB Tailan .....	85
3.4. Perbedaan Tantangan Geopolitik dan Penanganan Kejahatan Narkoba Transnasional Antara BNN RI dan ONCB Tailan .....	89
3.4.1. Tantangan Geopolitik Indonesia dan Penanganan Kejahatan Narkoba Transnasional Oleh BNN RI.....	90
3.4.2. Tantangan Geopolitik Tailan dan Penanganan Kejahatan Narkoba Transnasional Oleh ONCB Tailan.....	95
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
4.1. Kesimpulan .....	98
4.2. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Sintesa Pemikiran .....	16
Gambar 2. 1 Visi dan Misi BNN RI Tahun 2020-2024.....	24
Gambar 2. 2 Tujuan dan Sasaran Strategis BNN RI Tahun 2020-2024.....	25
Gambar 2. 3 Proses Penyusunan Renstra Tahun 2020-2024.....	33
Gambar 2. 4 Presiden Joko Widodo dalam Hani 2023 .....	35
Gambar 2. 5 Kapolri Jenderal Listyo Sigit dalam Konferensi Pers.....	36
Gambar 3. 1 Capaian GDAD di Gayo Lues .....	62
Gambar 3. 2 Hasil Produk Kopi DoiTung.....	67
Gambar 3. 3 Hasil Produk Macadamia DoiTung .....	68
Gambar 3. 4 Sepatu Kolaborasi Onitsuka dan DoiTung.....	69
Gambar 3. 5 Produksi Kertas Mulberry .....	69
Gambar 3. 6 Wilayah Roi Jai Rak Project.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kasus Berdasarkan Jenis Narkotika di Indonesia.....	2
Tabel 1. 2 Jumlah Penyitaan Berdasarkan Jenis Narkotika di Tailan .....	3
Tabel 2. 1 Target, Realisasi, Capaian Melalui Indeks P4GN Tahun 2020-2024 ...	26
Tabel 2. 2 Perbandingan <i>Policy Goals</i> BNN RI dan ONCB Tailan .....	32
Tabel 2. 3 Perbandingan <i>Policy Process</i> BNN RI dan ONCB Tailan.....	50
Tabel 3. 1 Capaian Program GDAD 2016-2018.....	59
Tabel 3. 2 Capaian Jumlah Kawasan Rawan Tahun 2021-2024.....	63
Tabel 3. 3 Sektor Pariwisata Doi Tung .....	70
Tabel 3. 4 Perbandingan <i>Policy Instrument</i> BNN RI dan ONCB Tailan .....	79
Tabel 3. 5 Perbandingan <i>Policy Outcomes</i> BNN RI dan ONCB Tailan .....	85

## ABSTRAK

Permasalahan narkoba menjadi salah satu ancaman transnasional yang berdampak terhadap stabilitas keamanan, sosial, dan ekonomi negara. Indonesia dan Tailan merupakan dua negara di kawasan Asia Tenggara yang menghadapi kerentanan terhadap peredaran narkoba, sehingga keduanya mengembangkan strategi kebijakan yang berbeda dalam menangani permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kebijakan penanganan narkoba antara BNN RI dan ONCB Tailan pada periode 2020-2024 melalui pendekatan *comparative policy*. Analisis dilakukan menggunakan kerangka kebijakan publik Thomas R. Dye yang mencakup dimensi *policy goals*, *policy process*, *policy instrument*, dan *policy outcomes*, dengan fokus pada implementasi *Alternative Development* (AD) sebagai instrumen kebijakan pengurangan produksi narkoba. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan terhadap dokumen resmi, laporan institusional, serta publikasi akademik terkait kebijakan narkoba di kedua negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia menerapkan pendekatan *zero tolerance* dengan proses kebijakan yang bersifat *top down*, dimana implementasi AD melalui program *Grand Design Alternative Development* (GDAD) berfokus pada pengalihan mata pencaharian masyarakat di kawasan rawan narkoba, khususnya di Provinsi Aceh. Sementara itu, Tailan mengadopsi pendekatan *harm reduction* dengan proses kebijakan yang lebih *bottom up* melalui keterlibatan masyarakat dan aktor lintas sektor dalam pelaksanaan program *Alternative Development* seperti *Doi Tung Development Project* dan *Roi Jai Rak Project*. Perbedaan tujuan dan proses kebijakan tersebut memengaruhi instrumen serta *outcomes* yang dihasilkan. Implementasi AD di Indonesia menunjukkan keberhasilan dalam pemulihan kawasan rawan dan peningkatan ekonomi legal masyarakat, namun masih bergantung pada kapasitas institusi pemerintah dan belum merata secara nasional. Sebaliknya, Tailan menunjukkan *outcomes* yang lebih berkelanjutan melalui integrasi AD sebagai model pembangunan wilayah jangka panjang. Namun dinamika kebijakan ganja pada tahun 2024 menunjukkan bahwa perubahan orientasi regulasi dapat memengaruhi stabilitas hasil kebijakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi *Alternative Development* sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara tujuan kebijakan, proses implementasi, serta instrumen kebijakan yang digunakan. AD lebih tepat dipahami sebagai strategi pembangunan sosial dan ekonomi jangka panjang dalam mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap ekonomi ilegal yang mana bukan sebagai solusi tunggal dalam mengatasi permasalahan narkoba.

**Kata kunci:** *Perbandingan kebijakan, kebijakan narkoba, alternative development, BNN RI, ONCB Tailan*

## ABSTRACT

Drug related problems constitute a serious transnational threat affecting national security, social stability, and economic development. Indonesia and Thailand are two Southeast Asian countries facing significant vulnerability to illicit drug production and trafficking, leading both countries to adopt different policy approaches in addressing narcotics issues. This study aims to analyze and compare drug control policies implemented by the BNN RI and the ONCB of Thailand during the 2020–2024 period through a comparative public policy approach. The analysis employs Thomas R. Dye’s public policy framework, consisting of policy goals, policy process, policy instruments, and policy outcomes, with particular focus on the implementation of Alternative Development (AD) as a policy instrument to reduce illicit drug cultivation. This research applies a qualitative descriptive method using data collected through interviews and literature review of official documents, institutional reports, and academic publications related to narcotics policies in both countries. The findings indicate that Indonesia adopts a zero tolerance approach with a predominantly top down policy process, where AD implementation through the Grand Design Alternative Development (GDAD) program focuses on livelihood substitution in drug prone areas, particularly in Aceh Province. In contrast, Thailand applies a harm reduction approach supported by a more bottom up policy process involving community participation and multisectoral collaboration through Alternative Development programs such as the Doi Tung Development Project and the Roi Jai Rak Project. Differences in policy goals and processes influence the instruments utilized and the resulting policy outcomes. Indonesia’s AD implementation demonstrates progress in restoring vulnerable areas and promoting legal economic activities, although its sustainability remains dependent on governmental capacity and has yet to achieve nationwide coverage. Meanwhile, Thailand exhibits relatively more sustainable outcomes by integrating AD into long term regional development strategies. However, policy shifts regarding cannabis regulation in 2024 indicate that regulatory changes may affect the consistency of policy outcomes. This study concludes that the effectiveness of Alternative Development implementation is strongly influenced by the alignment between policy goals, policy processes, and policy instruments. AD should therefore be understood as a long term socio and economic development strategy to reduce community dependence on illicit drug economies rather than a single solution to narcotics problems.

***Keywords: Comparative policy, drug policy, alternative development, BNN RI, ONCB Tailan.***